

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah**

Majelis Tamasya Rohani Riyafhul Jannah didirikan oleh ustadz Hidayatullah Abu Fawaz pada bulan september 2007, bertepatan pada bulan Ramadhan dan berpusat di jalan Ranggosantika atau jalan telaga bukit besar Palembang. Menurut ustadz Hidayatullah, Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah didirikan karena latar belakang saya sebagai pembimbing haji dan karena melihat bahwa sebelum berangkat harus ada kesiapan melakukan ibadah haji alangkah lebih baiknya jika mereka diajak zikir dan pembinaan rohani terlebih dahulu.<sup>1</sup>

Melihat perkembangan dan semakin bertambahnya jemaah berkeinginan menunaikan ibadah haji dan mereka membutuhkan bimbingan baik di tanah air maupun di tanah suci dengan harapan dapat melaksanakan rukun-rukun haji dengan sempurna serta mendapat gelar haji yang mabrur, maka ustadz Hiyatullah mengambil inisiatif untuk mendirikan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah.

“Menurut ustadz Hidayatullah didirikan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah ini sebetulnya terinspirasi dari majelis dzikro ustadz Arifin Iham

---

<sup>1</sup> Ustadz Hidayatullah Abu Fawwaz, *Wawancara Pribadi*, pada Tanggal 15 April 2019 Pimpinan MTR Riyadhul Jannah.

(Sentul). dan ustadz Haryono (Jakarta), yang sering mengadakan Adz-zikiro di Palembang dan warga sangatlah antusias untuk mengikutinya akan tetapi ustadz-ustadz tersebut tidaklah setiap minggu mengadakan dzikir di Palembang, dengan demikian saya berfikir kenapa tidak mendirikan Majelis Dzikir di Palembang, dan ternyata antusias warga sangatlah tinggi. Seiring berjalannya waktu ternyata Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah sangatlah cepat berkembangnya sehingga Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah dijadikan simpul majelis dhuha nasional yang dibimbing oleh ustadz Yusuf Mansur dan sudah beberapa kali mengisi pengajian di majelis tersebut, dan hal ini juga melatar belakangi berdirinya Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah.<sup>2</sup>

Melihat pentingnya bimbingan tersebut, maka ustadz Hidayatullah Abu Fawwaz, memiliki keinginan untuk mendirikan dan menyalurkan ilmu yang ia dapat selama megikuti majelis-majelis dzikir pada masyarakat. Berdasarkan pemikiran diatas, dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah ini mendirikan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah sebagai pembinaan spiritual atau rohani bagi masyarakat baik ibu-ibu, bapak-bapak dan sebagian para remaja.

Pada mulanya berdirinya Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah, segala kegiatan dipusatkan di masjid PLN (masjid Nurul Ikhwan) Jalan Kapten Rivai selama satu tahun, akan tetapi karena masjid tersebut tidak dapat menampung jamaah, maka pada tahun 2009, masjid at-taqwa di jalan Ranggowarasantiko. Setahun di sana bertepatan tahun 2009, masjid At-Taqwa direnovasi dan untuk beberapa waktu

---

<sup>2</sup> Hidayatullah Abu Fawwaz, *Wawancara Pribadi*, pada Tanggal 5 Febuari 2018 Pimpinan MTR Riyadhul Jannah.

kegiatan dipindahkan ke masjid At-Taqwa Hidayah di depan kolam retensi, sebelah RSI Siti Khadijah dan sekarang kembali lagi ke masjid At-Taqwa.

## **B. Struktur Keorganisasian Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah**

Berdasarkan surat keputusan harian Yayasan Riyadhul Jannah Nomor : 04 / SK / PH-YRJ / III /2015 tentang susunan kepengurusan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah masa khidmat : 2015-2020

### **I. PELINDUNG**

Ketua yayasan Riyadhul Jannah : Hj. Suaibatul Islamiyah

### **II. PENASEHAT**

1. K.H Abdul Muthalib
2. Ketua Umum Masjid raya Taqwa Palembang

### **III. PEMBINA / PENGASUH**

Ust. H. Hidayatullah HT, S.Ag.M.Hum

### **IV. PENGURUS**

Ketua : Hj. Martini T. Fadhillah

Sekretaris :Humairoh Putri Marita

Bendahara :Hj. Halimatussa'diyah

## **V. SEKSI-SEKSI**

### **1. SEKSI TA'LIM DAN PHBI**

1. Muhammad Qadri Dayapranata Lc.
2. Evi Nurhasanah, S.Sos.I
3. Fatimah S.Pd

### **2. SEKSI SOSIAL DAN HUMAS**

1. Ahmad Qadri, S.Ag
2. Hj. Yunetri
3. Dra. Hj. Nurhidayati

### **3. SEKSI USAHA DAN DANA**

1. H. Zaherdi
2. Hj. Nur Elly, SE
3. Yuliana

### **4. SEKSI PERLENGKAPAN DAN UMUM**

1. Abdullah Ali
2. Arif anto

### 3. Hj. Elly Marlina

#### **C. Sarana dan Fasilitas**

Sarana dan fasilitas seperti yang dilihat, Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah, yang diadakan setiap hari sabtu di masjid Raya Taqwa Palembang, maka sarana dan fasilitasnya sesuai apa yang telah ada di masjid tersebut. Hanya saja jamaah dianjurkan membeli buku dzikir yang telah disediakan oleh ustadz Hidayatullah melalui jamaah yang menjual buku tersebut. bagi ibu-ibu juga disediakan jilbab dari Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah yang berwarna biru dan berlambang Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah membawa perlengkapan sendiri seperti kerudung untuk sholat, dan bagi laki-laki memakai pakaian muslim. Menyiapkan lahan parkir yang tersusun rapi agar setiap Sabtu pagi tidak terjadi kemacetan yang parah karena para angkot yang bertebaran menunggu para jamaah Majelis Tamasya Rohani keluar dari masjid. Ini dilakukan untuk memudahkan para jamaah khususnya para jamaah lansia untuk mencari angkutan umum karena sebagian besar dari jamaah lansia itu memilih kendaran angkot, dari adanya lahan parkir yang tersusun rapi para jamaah lansia tidak harus lagi menyeberang jalanan untuk mencari angkot yang ingin mereka naiki.

#### **D. Keadaan Narasumber Atau Pengajar Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah**

Nara sumber atau pengajar Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah yang lebih dikenal dengan ustadz atau alim ulama. Narasumber tersebut bisa dikatakan narasumber tunggal, artinya narasumber tetap yaitu ustadz Hidayatullah, akan tetapi pada saat-saat tertentu seperti peringatan maulid Nabi, isra mi'raj, dan hari-hari besar lain narasumber ada yang berasal dari luar kota Palembang seperti Yusuf Mansur (Jakarta), Syafi'i Antonio (Sentul Bogor), Hari Mukti (Jakarta), Ibnu Jarir (Jakarta), Abdul Syukur (Sentul Bogor), dan Anwar Sanusi (Jakarta), Syekh Ali Jaber (Jakarta).<sup>3</sup>

Selain ustad di luar kota, tenanga pengajar juga dari Palembang, menurut ustadz Hidayatullah hampir semua ustad atau alim ulama' yang ada di Palembang sudah pernah mengisi atau memberikan tausiyah di MTR Riyadhul Jannah seperti, Iqbal Ramzi, Umar Sa'id, Zainal Abidin, Hanif, dan lain-lain.

“Untuk materi yang disampaikan lebih ditekankan atau condong kepada aqidah dan ahlaq karena didalamnya ada nilai-nilai tasawuf. Sedangkan untuk fiqh sedikit dibahas misalnya saat Ramadhan maka akan dibahas tentang fiqh Ramadhan. Saat isra mi'raj maka akan dibahas tentang isra mi'raj maka akan dibahas tentang isra mi'raj, intinya Islam secara utuh (Kaffah). mengambil

---

<sup>3</sup> Ustadz Hidayatullah Abu Fawwaz, *Wawancara Pribadi*, pada Tanggal 15 April 2019 Pimpinan MTR Riyadhul Jannah.

waktu-waktu seperti itu kalau dibahas saat pengajian takut tidak cukup waktunya”.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan dalam Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah mencakup segala bidang baik aqidah, akhlak dan fikih. Walaupun dalam kesehariannya Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah lebih cenderung ke aqidah akhlak. Untuk tenaga pengajarannya terdiri dari berbagai ustaz baik dari Palembang atau luar Palembang.

#### **E. Perkembangan Jumlah Jemaah di Majelis Dzikir Tamasya Rohani Riyadhul Jannah**

Dalam pelaksanaan Majelis Tamasya Rohani Riyaydhul Jannah, jemaah memiliki peran yang sangat penting, baik sebagai subjek sekalipun sebagai objek dari prosesi kegiatan di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah, jumlah jemaah Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah sekarang dan dulu mengalami banyak kemajuan.

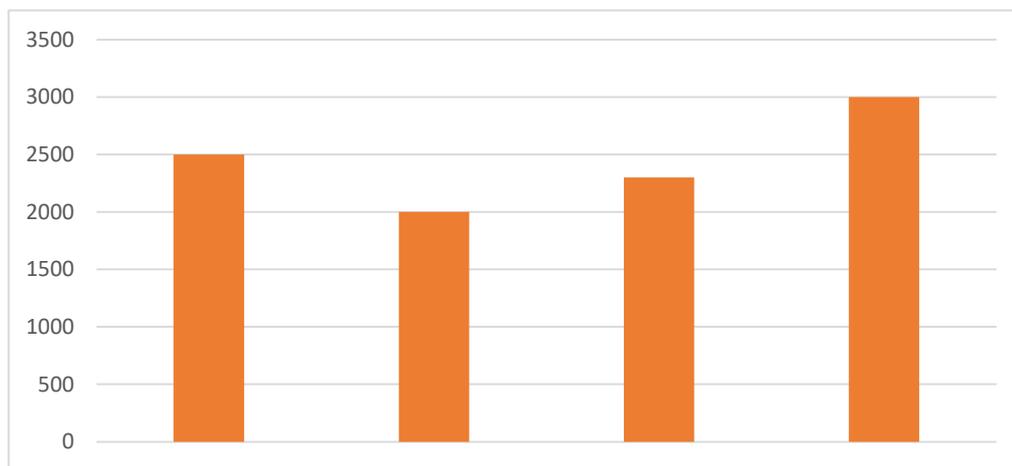
Awal berdirinya majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah jemaahnya berkisaran antara 100-200 , tetapi untuk sekarang sudah sampai 3000. kebanyakan dari jemaah Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah adalah perempuan sedangkan laki-laki hanya berkisaran 500 orang dan remaja 100

---

<sup>4</sup>Ustadz Hidayatullah Abu Fawwaz, *Wawancara Pribadi*, pada Tanggal 15 April 2019 Pimpinan MTR Riyadhul Jannah.

orang. Diantara sekian banyaknya jemaah berasal dari kota madia Palembang dan luar kota Palembang seperti OI, Lampung, dll.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah dapat dilihat dengan jelas bahwa jemaahnya mencapai ribuan. Untuk lantai satu masjid At-Taqwa setiap hari Sabtu selalu penuh dengan jemaah sedangkan lantai dua juga dipenuhi oleh jemaah apalagi bila semua jemaah MTR Riyadhul Jannah aktif semua. Untuk melihat frekuensi kehadiran jemaah MTR Riyadhul Jannah sebagai berikut. Terhitung dari tanggal.



Keterangan Gambar :

1. Gambar di balok pertama pada 26 Januari 2019 jemaah yang hadir berkisar 2500 orang.

---

<sup>5</sup>Ustadz Hidayatullah Abu Fawwaz, *Wawancara Pribadi*, pada Tanggal 15 April 2019 Pimpinan MTR Riyadhul Jannah.

2. Gambar balok kedua pada tanggal 2 Febuari 2019 jemaah yang hadir berkisar 2000 orang.
3. Gambar balok ketiga pada tanggal 9 Febuari 2019jemaah yang hadir berkisar 2300 orang.
4. Gambar balok keempat pada tanggal 16 Febuari 2019 jemaah yang hadir berkisar 2000 orang.

Jemaah Tamasya Rohani Riyadhul Jannah dilihat dari kelompok sosial, terdiri dari berbagai usia walaupun sebagian besar jemaah merupakan ibu-ibu 80% bapak-bapak 15% remaja 5% berdasarkan penelitian ini, jemaah msjelis tamasya rohani riyadhul jannah termasuk majelis taklim campuran.

## **F. Pelaksanaan Kegiatan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Dan Tujuannya**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah**

Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah memiliki berbagai program baik mingguan, bulanan atau tahunan. Dalam semua kegiatan bertujuan untuk membentuk rohani yang kuat dan sehat. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut yaitu.

- a. Kegiatan Mingguan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah.

Kegiatan mingguan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah dilaksanakan pada hari Sabtu pagi jam 07:15 sampai selesai dengan rangkaian sebagai berikut:

TABEL II

## KEGIATAN MAJELIS TAMASYA ROHANI RIYADHUL JANNAH

No	Kegiatan
1.	Para jemaah datang dan menunaikan ibadah sholat tahyatul masjid
2.	Pembacaan surat pilihan seperti <i>Al-waqiah</i> , <i>Ar-Rahman</i> , <i>Al-Mulk</i> , <i>Al-kahfi</i> , <i>As Sajdah</i> 1-30, <i>Ya-Sin</i> 1-83.
3.	Sholat dhuha
4.	Zikir dan sujud syukur bersama
5.	Mendengar tausiyah

6.	Membaca sholawat dan As-Maulhusna bersama
7.	Do'a dan muhasabah

#### b. Pengajian Bulanan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah

Selain kegiatan mingguan, Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah memiliki kegiatan lain yaitu pengajian bulanan. Pengajian bulanan atau keliling ini dilakukan pada hari minggu dan sebelum melakukan kegiatan ini, pengurus Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah memberikan pengumuman tempat mana menjadi tujuan.

“Menurut ustadz Hidayatullah, pengajian keliling ini dilakukan karena jemaah yang ada di majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah sebagai besar merupakan simpul dari majelis-majelis taklim lebih kurang 100 sampel yang ada di berbagai masjid. Dengan diadakan pengajian keliling tersebut diharapkan dapat menjalin silaturahmi terhadap majelis-majelis taklim yang ada. Ada beberapa lokasi yang sering dikunjungi diantaranya adalah masjid Al-Ikhsan Kasnariansyah, Nurul Huda di Yayasan II Ilir Timur (IT) II, Masjid Al-Akbar di mata merah dan sebagainya, tetapi dengan seiring berjalannya waktu sekarang pengajian bulanan sering dilakukan di MT Rumah Barokah Tangga Tangkat, Ahad pekan pertama. Sedangkan untuk ahad pekan ketiga berada di MT LPDI Al Halim. Terkadang di gedung Kanzul Munawir atau Graha Dakwah rumah Kms. H Halim.<sup>6</sup>

#### c. Pengajian Tahunan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah

---

<sup>6</sup> Ustadz Hidayatullah Abu Fawwaz, *Wawancara Pribadi*, pada Tanggal 15 April 2019 Pimpinan MTR Riyadhul Jannah.

Setiap hari-hari besar Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah melaksanakan peringatan hari-hari besar dan bekerja sama dengan pengurus masjid yang bersangkutan serta jama'ah Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah. Kegiatan ini antara lain, Maulid Nabi Muhammad SAW, Nuzul Qur'an, Isra Mi'raj, Tahun baru Islam diantaranya dilaksanakan di masjid ruziqna 13 Ulu, masjid baiturahman poligon, perumahan bukit sejahtera.

d. Melakukan Wisata Ruhiah atau Rihla Ruhiah

Wisata ruhiyah Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah ini dilakukan untuk menyakuti keinginan jamaah yang mengusulkan kegiatan tidak hanya dilaksanakan di masjid secara rutin tapi ada semacam refreshing. Untuk itu diadakan kegiatan dengan mengunjungi beberapa masjid dan tempat-tempat dakwah baik di dalam negeri maupun diluar negeri diantara tempat-tempat yang pernah dikunjungi adalah antara lain, mengikuti zikir di masjid Az-Zikra Sentul yang dipimpin oleh ustadz Arifin Ilham, Darul Tauhid Bndung a'agym, PUSDAI pusat dakwah Bandung, *Islamic center* Jakarta, masjid Istiqlal. Termasuklah rihlah ke Brunei Darussalam Malaysia, kegiatan umrah plus masjidil Aqsa Jordan dan Mesir, kegiatan sepuluh hari terakhir di tanah haram.

e. Kegiatan Sosial

Dalam melakukan dzikir ada tiga hal yang ditekankan yaitu dzikir qolbi, dzikir lisan, dan dzikir amal. Untuk dzikir qolbi dan dzikir lisan sudah dilakukan secara rutin setiap sabtu di masjid At-Taqwa Palembang. Sementara dzikir amal adalah bentuk nyata atau kongkrit dari pengamalan dzikir qolbi dan lisan.

“Menurut Ustad Hidayatullah dari dzikir amal yang dilakukan jamaah dengan memberikan sodaqoh atau infaq melalui MTR. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dengan menyesuaikan dana tersebut untuk kegiatan sosial, seperti membantu rumah Tahfidz, menyekolahkan anak yatim, membina mualaf, membina pondok pesantren. Untuk semua kegiatan dan program ini dikoordinir pengurus Yayasan MTR Riyadhul Jannah yang berpusat di Jl. KH Azhari No. 640 Tangga Tangkat.

Semua kegiatan diatas merupakan rutinitas yang menjadi keharusan bagi Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah, baik tahunan maupun bulanan. Semua bantuan yang diberikan dalam kegiatan ini didapat melalui sumbangan dari jemaah Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah itu sendiri. Biasanya jemaah majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah ada yang memberikan sumbangan melalui kotak amal yang setiap hari sabtu dan ada juga yang memberikan langsung kepada

Hidayatullah untuk disampaikan ke tempat yang diinginkan oleh jemaah.

“Menurut ustadz Hidayatullah Abu Fawaz, semua kegiatan sosial yang dilakukan semuanya lebih kearah pendanaan atau bantuan secara material, baik dalam pembinaan muaf, panti jompo, dan sebagainya. Dan dana yang didapat semuanya berasal dari jemaah majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah”.<sup>7</sup>

Dalam pemberian dana bantuan tersebut ustadz Hidayatullah langsung memberikan kepada pembinaan atau ketua yayasan yang menjadi tepat penyaluran dana yang ada, untuk digunakan sebaik mungkin.

## **2. Tujuan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah**

Tujuan didirikan majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah yaitu sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh ustadz Hidayatullah Abu Fawaz yaitu dzikir secara qolbi, lisan dan amal. Dzikir yang dilakukan selama ini adalah dzikir yang menyentuh rohani dan hal itu tidak cukup dengan dzikir qolbi dan lisan kalau tidak diiringi dengan amal karena amal merupakan bukti kongkrit dari apa yang dilakukan amal

---

<sup>7</sup> Ustadz Hidayatullah Abu Fawwaz, *Wawancara Pribadi*, pada Tanggal 15 April 2019 Pimpinan MTR Riyadhul Jannah.

soleh itu seperti kegiatan sosial. Dalam kata lain tujuan majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah selain dzikir qolbi dan lisan tapi bagaimana cara untuk berbagi sesama muslim dan dekat kepada Allah.